

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Menurut Sekaran & Bougie (2017:86) desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kausal (sebab akibat) yaitu menganalisis hubungan kausalitas antara variabel penelitian sesuai dengan hipotesis yang disusun. Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan dari peneliti adalah untuk menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah, dengan kata lain penulis melakukan studi kausal agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y. Penelitian kuantitatif menurut Sekaran (2017) adalah metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Metode untuk mendapatkan data pada penelitian ini adalah melalui survei, yaitu pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden melalui kuesioner.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu memperoleh pemaparan yang objektif mengenai Pengaruh motivasi kerja ( $X_1$ ), Disiplin kerja ( $X_2$ ) dan Pemberian kompensasi ( $X_3$ ) terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y) PT Mitra Edukasi Nusantara.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu yang peneliti terapkan selama penelitian dan kemudian kesimpulan. Penelitian ini melibatkan seluruh karyawan PT Mitra Edukasi Nusantara sebanyak 110 orang. Dari populasi tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih

sebagai responden.

### **3.2.2. *Sampling* dan sampel penelitian**

Sugiyono (2019:65) mengatakan bahwa *sampling* adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh atau teknik total *sampling*. Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasi penelitian ini adalah 150 orang, maka peneliti mengambil 100% dari total populasi karyawan PT Mitra Edukasi Nusantara yaitu 110 responden, sehingga peneliti menggunakan jumlah populasi tersebut sebagai sampel penelitian sebagai unit dengan pertimbangan kemudahan pengambilan data.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### **3.3.1. Data penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono, 2019:87). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung ke lapangan dengan melakukan penyebaran kuesioner.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono 2019:88). Dapat dikatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh selain dari kuesioner dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan oleh peneliti selain kuesioner dan wawancara adalah

dokumen, buku, jurnal-jurnal, dan internet dengan cara mengumpulkan data data yang telah diolah oleh lembaga lain.

### 3.3.2. Metoda pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

#### 1. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2019:90), Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Apabila ada kesulitan dalam memahami kuesioner, responden bisa langsung bertanya kepada peneliti. Angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi kerja, disiplin kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan (studi kasus PT Mitra Edukasi Nusantara) dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono, (2019), skala *Likert* yaitu sebuah instrument atau alat ukur yang mewajibkan pengamat untuk menetapkan subyek kepada kategori atau kontinum dengan memberikan nomor atau angka pada kategori tersebut.

#### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:92) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pemilik perusahaan secara tatap muka.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi fungsional adalah penjelasan untuk setiap variabel yang digunakan dalam memeriksa indikator yang membentuknya. Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek

atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:102).

Menurut Sekaran & Bougie (2017:60), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Meskipun variabel dependen merupakan variabel terpenting yang penting dalam penelitian. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel dependen, atau untuk menjelaskan variasinya, atau untuk memprediksinya. Setiap variabel memiliki indikator yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas penelitian ini adalah motivasi kerja sebagai  $X_1$ , disiplin kerja sebagai  $X_2$  dan kompensasi sebagai  $X_3$  serta produktivitas karyawan sebagai variabel terikat.

#### **3.4.1. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (Nisfiannoor, 2019:5). Variabel independen secara statistik dalam penelitian ini dilambangkan dengan X yang terdiri dari:

##### **1. Motivasi kerja ( $X_1$ )**

Sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan, dapat dikatakan suatu kondisi yang membuat karyawan mempunyai kemauan atau kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas

##### **2. Disiplin kerja ( $X_2$ )**

Sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan. Motivasi kerja adalah kondisi yang membuat karyawan mempunyai kemauan atau kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas

### 3. Pemberian kompensasi ( $X_3$ )

Imbalan berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada karyawan atas pencapaiannya yang dilakukan dalam memajukan perusahaan.

#### 3.4.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel dependen dalam suatu hubungan penelitian, sehingga variabel independen selalu mempengaruhi variabel tersebut. Ini membuat variabel dependen menjadi urutan variabel independen. Dalam penelitian penulis, variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan yang dilambangkan dengan Y (produktivitas kerja karyawan). Produktivitas kerja pegawai adalah sikap mental pegawai, yang mencerminkan kemampuan pegawai untuk berprestasi dalam bekerja, dan hasil yang diperoleh didasarkan pada sumber daya yang digunakan.

Menurut Sugiyono (2019:105), penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah digunakan dalam penelitian khususnya oleh para peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Seperti Tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1** Ketentuan Pengukuran Instrumen Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2019)*

Berdasarkan variabel dan tujuan penelitian ini, peneliti menyediakan alat variabel untuk membandingkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Instrumen variabel penelitian ini terdiri dari variabel, indikator dan jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. :

**Tabel 3.2.** Variabel dan Indikator penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Motivasi kerja ( $X_1$ ) Sumber : Mc Clelland dalam Hasibuan (2017)	Kebutuhan untuk berprestasi	1
		2
		3
	Kebutuhan untuk berafiliasi	4
		5
		6
	Kebutuhan untuk berkuasa	7
		8
		9
Disiplin kerja ( $X_2$ ) Sumber : Hasibuan (2017)	Pengukuran Waktu Secara Efektif	10
		11
		12
	Tanggung Jawab dalam Pekerjaan dan Tugas	13
		14
		15
Absensi	16	
	17	
	18	
Kompensasi ( $X_3$ ) Sumber : Nawawi (2016)	Kompensasi langsung	19
		20
		21
	Kompensasi tidak langsung	22
		23
		24
Produktivitas kerja karyawan ( $Y$ ) Sumber : Mawarni (2019)	Kemampuan untuk melaksanakan tugas	25
		26
	Meningkatkan hasil yang dicapai	27
		28
	Semangat Kerja	29
		30
	Pengembangan diri	31
		32
Mutu	33	
	34	
Efisiensi	35	
	36	
		37
		38

### 3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **3.5.1. Metoda pengolahan data**

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan software SPSS versi 26.0. Software SPSS digunakan untuk mempermudah pengolahan data agar hasilnya lebih cepat dan akurat, software SPSS juga banyak digunakan dalam penelitian statistik. Tempat mengedit dan membuat kode. Editing merupakan langkah awal dalam mengolah data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan dengan meneliti kemungkinan kesalahan jawaban responden dan ketidakpastian jawaban responden. Pengodean adalah pemberian atau penandaan alternatif jawaban sejenis, atau pemberian atau penyelarasan kode tertentu untuk memudahkan penelitian..

### **3.5.2. Metoda penyajian data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan pemahaman materi, dalam hal ini data yang disajikan lebih sistematis. Tabel adalah daftar data yang dikumpulkan dari setiap kategori hingga disusun menjadi tabel yang mudah dipahami. Setelah dilakukan pengolahan dan pemilahan, data yang diperoleh digunakan untuk evaluasi statistik bahan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.5.3. Analisis statistik data**

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Karena ada lebih dari satu variabel bebas, tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan ganda/simultan) sebagai berikut::

#### **3.5.3.1. Uji Instrumen**

Uji coba instrumen digunakan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan memiliki kelayakan dan dapat dilanjutkan sebagai instrumen dalam penelitian. Untuk dapat digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Untuk menganalisis data-data yang

telah diperoleh, penulis menggunakan beberapa metode analisis data. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan atau pertanyaan di dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:105). Pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel dengan membandingkan antara nilai  $r$  tabel dengan nilai *Corrected Item- Total Correlation* pada *output cronbach alpha*. Nilai  $r$  tabel akan diperoleh dengan rumus  $df = n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Menurut Ghozali (2013:53) mengemukakan bahwa pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $> r$  tabel dimana  $r$  tabel diperoleh dari  $n = 110 - 2 = 108$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh 0,1874.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Hasil dari sebuah pengukuran dapat dipercaya bila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama maka akan memperoleh hasil yang relatif sama. Reliabilitas diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Uji ini akan dilakukan hanya pada butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, sedangkan untuk butir-butir yang tidak valid dinyatakan gugur atau tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Dalam menentukan besarnya korelasi *alpha* ( $\alpha$ ) yaitu dengan menggunakan *software* SPSS versi 26. Jika *cronbach alpha*  $> 0,06$  maka dikatakan butir kuesioner itu reliabel dan jika *cronbach alpha*  $< 0,06$  maka dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2016).



#### 3.5.3.4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Pada uji determinasi juga dapat melihat besarnya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, dan besarnya koefisien korelasi ini akan menunjukkan tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

1. Kontribusi motivasi kerja ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Mitra Edukasi Nusantara (Y)
2. Kontribusi disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Mitra Edukasi Nusantara (Y)
3. Kontribusi pemberian kompensasi ( $X_3$ ) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Mitra Edukasi Nusantara (Y)

#### 3.5.3.5. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial.

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016)

1. Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Ho :  $\beta_{y1.23} = 0$  (tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT

Mitra Edukasi Nusantara).

Ha :  $\beta_{y1.23} \neq 0$  (terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Mitra Edukasi Nusantara).

2. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Ho :  $\beta_{y2.13} = 0$  (tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Mitra Edukasi Nusantara).

Ha :  $\beta_{y2.13} \neq 0$  (terdapat pengaruh positif yang signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Mitra Edukasi Nusantara).

3. Pengaruh pemberian kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan

Ho :  $\beta_{y3.12} = 0$  (tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Mitra Edukasi Nusantara).

Ha :  $\beta_{y3.12} \neq 0$  (terdapat pengaruh positif yang signifikan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Mitra Edukasi Nusantara).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ )